

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Lalu lintas jalan raya berperan penting sebagai perekonomian yang sangat besar pengaruhnya dalam segi kehidupan masyarakat untuk pembangunan nasional (Mubalus, 2023). Lalu lintas mencakup hal yang berhubungan dengan fasilitas jalan umum sebagai sarana utama untuk mencapai tujuan tertentu (E. E. S. Putra et al., 2021). Kelancaran lalu lintas bergantung pada kedisiplinan pengguna jalan dalam mematuhi aturan yang berlaku. Lalu lintas yang tidak teratur dapat meningkatkan terjadinya pelanggaran lalu lintas (Alhani et al., 2020). Kesadaran dan kedisiplinan dalam berlalu lintas menjadi kunci utama dalam menciptakan lingkungan lalu lintas yang aman dan tertib (Siswanto et al., 2023).

Keselamatan berlalu lintas menjadi salah satu isu penting yang terus menjadi perhatian di berbagai negara (Abas et al., 2024). Keselamatan berlalu lintas menjadi tanggung jawab bersama yang bertujuan menciptakan lingkungan jalan yang aman dan nyaman bagi semua pengguna (Fahmi, 2021). Disiplin dalam menggunakan fasilitas jalan sangat berperan penting dalam menciptakan lalu lintas yang tertib (Akbar & Kamaruddin, 2022). Keselamatan berlalu lintas menjadi upaya dalam penanggulangan kecelakaan yang terjadi di jalan raya yang disebabkan oleh faktor manusia (Mustaqbal et al., 2023). Kecelakaan disebabkan oleh ketidakpatuhan dan kurangnya pengetahuan terhadap rambu dan marka (Putri et al., 2020). Dampak dari kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang keselamatan lalu lintas menjadi penyebab utama kecelakaan lalu lintas pada kelompok remaja (Philip et al., 2023).

Penyuluhan keselamatan berlalu lintas menjadi salah satu penyuluhan yang berorientasi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam menggunakan jalan, menyiapkan kendaraan, dan menggunakan kendaraan di jalan (Hidayati et al., 2024). Sosialisasi keselamatan berlalu lintas menjadi upaya untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman pada kelompok remaja tentang pentingnya berlalu lintas dengan aman dan tertib (Hidayati et al., 2023). Sosialisasi mencakup edukasi tentang bahaya yang dapat

ditimbulkan akibat kelalaian dalam berlalu lintas(Sarjan et al., 2022). Program ini menjadi upaya untuk menekan angka kecelakaan lalu lintas dan menciptakan lingkungan jalan yang lebih aman bagi semua pengguna(Philip et al., 2023).

Sosialisasi sering menghadapi berbagai permasalahan yang menghambat efektivitasnya. Kurangnya partisipasi aktif dari peserta yang disebabkan oleh minimnya pemahaman akan pentingnya materi yang disampaikan(Suhardi et al., 2024). Metode penyampaian yang monoton atau kurang menarik bagi remaja menjadi kendala yang signifikan pada saat pelaksanaan sosialisasi(Suhra et al., 2023). Minimnya akses ke media edukatif menjadi tantangan dalam menyampaikan pesan secara efektif (W. Afifah et al., 2024). Keterbatasan waktu dalam sosialisasi dapat mengurangi efektivitas penyampaian materi(Ramdani et al., 2024).

Permasalahan sosialisasi keselamatan berlalu lintas perlu diatasi, karena keberhasilannya memiliki dampak langsung pada keselamatan remaja di jalan raya(Wulansari, 2021). Teknologi interaktif dapat dimanfaatkan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut(Reynaldi et al., 2020). *E-learning* untuk sosialisasi keselamatan berlalu lintas SMA diusulkan menjadi solusinya. *E-learning* yang dibangun menggunakan *Content Management System* (CMS) *Moodle*. *Moodle* dapat mengelola konten secara dinamis seperti modul pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan kuis(Setiawan et al., 2023). Peserta dapat mengikuti sosialisasi dengan waktu dan tempat yang fleksibel menggunakan *e-learning*. Penyelenggara lebih efisien dalam administrasi, mudah dalam memantau perkembangan peserta, dan mudah memperbarui materi secara *real time*. Hal tersebut menjadi landasan pengambilan judul **"RANCANG BANGUN *E-LEARNING* MENGGUNAKAN *MOODLE* UNTUK PENYULUHAN KESELAMATAN BERLALU LINTAS"**.

I.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana rancang bangun *e-learning* dengan *Moodle* sebagai media penyuluhan keselamatan berlalu lintas?
2. Bagaimana analisis pemahaman keselamatan berlalu lintas menggunakan *e-learning*?

I.3. Batasan Masalah

1. Materi yang disajikan tentang *safety riding* berupa:
 - a. Rambu lalu lintas.
 - b. Teknik berkendara.
 - c. Tata cara berlalu lintas.
 - d. Penanganan situasi berbahaya.
2. Aspek pemahaman yang dinilai yaitu:
 - a. Pemahaman rambu dan marka jalan.
 - b. Pemahaman teknik berkendara.
 - c. Pemahaman tata cara berlalu lintas.
 - d. Pemahaman penanganan situasi berbahaya.
3. Pelaksanaan sosialisasi dilaksanakan selama 3 jam.
4. Sosialisasi dilakukan pada siswa SMK kelas 11.

I.4. Tujuan Penelitian

1. Membuat rancang bangun *e-learning* dengan *CMS Moodle* sebagai media penyuluhan keselamatan berlalu lintas.
2. Menganalisis tingkat pemahaman pengguna mengenai keselamatan berlalu lintas.

I.5. Manfaat Penelitian

1. Membantu instansi pendidikan atau pemerintah dalam menyampaikan materi keselamatan berlalu lintas secara lebih modern dan interaktif.
2. Memberikan solusi pembelajaran yang efektif, fleksibel, dan terjangkau untuk meningkatkan pemahaman keselamatan berlalu lintas.
3. Mempermudah proses sosialisasi keselamatan berlalu lintas.

I.6. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan proposal ini penulis menyusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah yang diteliti, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang kajian yang berkaitan dengan permasalahan. Teori atau kajian tersebut dapat bersumber dari buku, jurnal, penelitian

terdahulu, atau sumber lain yang layak digunakan untuk mengatasi permasalahan pada penelitian tugas akhir.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi penjelasan mengenai metode yang dipilih dalam menyelesaikan permasalahan. Pada bab ini juga menguraikan tentang apa saja data yang dibutuhkan dan cara dalam pengumpulan serta pengolahan data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang data yang telah dikumpulkan serta hasil pengolahan dari data tersebut. Pada bab ini akan dilakukan pengujian data dan dari diskripsi data penelitian yang berupa pemaparan data yang digunakan dalam penelitian.

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini memuat kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian serta terdapat saran yang bisa dimanfaatkan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bab ini berisi sumber-sumber atau referensi yang digunakan oleh penulis untuk mendukung pelaksanaan penyusunan Proposal Skripsi ini yang bisa berupa buku (media cetak) atau e-book (media elektronik) ataupun situs pendukung lainnya.

LAMPIRAN

Berisi instrument-instrumen penelitian yang digunakan dalam penyusunan laporan ini seperti data table-tabel pendukung, gambar-gambar pendukung, serta data-data.